

1 . Teori yang diajarkan Erik Erikson ada 8 Tahap saya akan menceritakan kisah hidup saya sesuai dengan teori yang diajarkan oleh Erik Erikson

Tahap pertama yaitu tahap Trust vs Mistrust diusia 0 – 18 bulan dimasa ini merupakan titik paling dasar dalam kehidupan saya disaat itu saya masih sangat bergantung kepada orangtua saya . disaat itu saya sangat membutuhkan makanan dan nutrisi yang tercukupi dan membutuhkan kasih sayang dari orang tua karena dimasa ini kasih sayang orang tua sangatlah penting karena mempengaruhi pertumbuhan kita

Tahap kedua yaitu tahap Otonomi vs Rasa Malu diusia 18 bulan – 3 tahun dimasa ini saya diajari oleh orang tua saya berjalan , berpakaian , berbicara , mandi dan lain lain oleh orang tua saya . kita juga mulai melakukan hal yang kita sukai di masa ini saya sangat hobi dalam mengoleksi mainan – mainan mobil mobilan

Tahap ketiga yaitu tahap inisiatif vs rasa bersalah diusia 4 tahun dimasa ini saya mulai melakukan interaksi terhadap orang-orang dan mulai melakukan aktivitas yang saya sukai.

Tahap keempat yaitu tahap ketekunan vs rasa rendah diri diusia 5 – 12 tahun dimasa ini saya mulai memasuki dunia persekolahan dan berteman dengan banyak orang di masa ini saya sangat hobi memainkan mobil mobilan remot dan juga saya mengikuti kursus-kursus untuk mengembangkan skill saya.

Tahap kelima yaitu tahap identitas dan kebingungan diusia 12 – 18 tahun dimasa ini saya mulai mengetahui jalan hidup saya dan pandangan hidup saya menjadi berbeda seiring bertambahnya usia . di saat ini saya mulai mengeksplorasi banyak hal untuk menambah pengalaman saya seperti pada saat saya berumur 13 saya mengikuti kursus gitar lalu diumur 14 tahun saya menemukan hobi baru saya yaitu bermain basket lalu diumur 15 tahun saya mengikuti pertandingan basket antar sekolah dan saya bermain basket sampai sekarang di masa ini merupakan masa dimana kita mengasah skill kita sebanyak-banyaknya untuk masa depan

2. Semua tahap yang kita lalui pastinya saling bergantung jika kita melakukan kesalahan di tahap sebelumnya pasti akan sangat berpengaruh di tahap yang selanjutnya oleh karena itu jika kita melakukan suatu kesalahan kita harus segera mencari jalan keluar agar tidak memberikan efek negative pada tahapan selanjutnya

3. Worldview sangatlah berpengaruh dalam membantu kita untuk menemukan makna hidup kita karena makna hidup dapat ditemukan dari pemikiran/pandangan orang masing – masing . Worldview dipengaruhi oleh banyak faktor seperti budaya , faktor lingkungan , keturunan dan masih banyak lagi . perkembangan psikososial sangatlah berpengaruh karena psikososial merupakan perkembangan kehidupan kita dari 0 bulan – umur saya sekarang karena didikan , hobi , skill sangatlah berpengaruh dalam membantu kita menentukan makna hidup dan tujuan hidup kita